

Penggunaan Internet yang Sehat dan Aman (INSANI) untuk Generasi yang Cerdas

Andri Irfan Rifai¹, Yusra Aulia Sari², Siti Tasyah Dea Fitri Pratama³, Angga Dewa⁴,
Yosepine Abigail Taruli Sinambela⁶, Natasya Aurum Maharani⁷, Jenny⁸

Universitas Internasional Batam

Email : irfan@uib.ac.id, yusra@uib.ac.id, 2111007.siti@uib.edu, 2111008.angga@uib.edu,
2111012.yosepine@uib.edu, 2111020.natasya@uib.edu, 2111021.jenny@uib.edu

Abstrak

Berdasarkan survey yang baru dirilis oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dilaporkan bahwa penetrasi internet tertinggi berada di kelompok usia 13-18 tahun. Hampir seluruhnya (99,16%) kelompok usia tersebut merupakan pengguna internet. Dampak dari pengguna internet pada usia 13-18 tahun tanpa adanya pengawasan atau edukasi terkait penggunaan internet yang sehat dan aman akan membawa dampak yang buruk. Oleh karena itu, untuk mengedukasi mengenai penggunaan internet yang sehat dan aman melalui program Nacospro ini yang merupakan project mata kuliah pancasila dan kewarganegaraan. Kami selaku tim dan penulis mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra siswa dan siswi SMPS KARTINI 2 BATAM. Kegiatan ini dilakukan dengan metode pelaksanaan webinar dengan luaran video edukasi. Dengan metode ini di harapkan seluruh siswa dan siswi SMPS KARTINI 2 BATAM dapat mempelajari lebih dalam mengenai penggunaan internet sehat dan aman

Abstract

Based on a survey recently released by the Association of Indonesian Internet Service Providers (APJII), it is reported that the highest internet users are in the 13-18 year age group. Almost all (99.16%) of this age group are internet users. The impact of internet users at the age of 13-18 years without supervision or education about safe and healthy internet usage will bring many bad impacts. Therefore, to educate teenagers about safe and healthy internet usage through the NaCosPro program which is a Pancasila and Kewarganegaraan course. As a team and the writers of the community service activities are participating with the students of SMPS KARTINI 2 BATAM. This activity is conducted by conducting a webinar and educational video output as our implementation method. With this method, we are aiming that all students of SMPS KARTINI 2 BATAM can learn and implement the safe and healthy use of internet.

Keywords: *Healthy use of Internet, Safety, Education.*

Pendahuluan

(1) Internet adalah salah satu jalur penghubung dunia untuk dapat berkomunikasi secara global. Jaringan adalah sebuah interkoneksi yang menghubungkan kita untuk mengetahui dunia. Secara garis besar internet dapat diartikan sebagai jaringan komunikasi global yang menghubungkan komputer dan jaringan komputer di seluruh dunia. Dari adanya internet ini terbentuklah media

sosial yang menjadi media utama dalam interaksi daring. Media sosial sangat bermanfaat bagi para penggunanya, karena dengan ini mereka dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Banyak dampak positif

maupun dampak negatif dari penggunaan internet (2) Tidak sedikit pihak yang telah menyebarkan bahaya dari internet terhadap masyarakat – masyarakat, terutama anak-anak, tetapi masih ada masyarakat yang tidak sadar oleh dampak negatif penggunaan internet yang salah terhadap anak-anak. (3) Dengan dilaksanakannya webinar “**INSAN Untuk Generasi Yang Cerdas**” dan buatnya video edukasi, diharapkan hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa/siswi SMP KARTINI 2 BATAM mengenai penggunaan internet yang aman, sehat dan tepat untuk merendam pengaruh buruk dari sisi dampak negatif yang ditimbulkan dari internet.

Masalah

(1) Penggunaan internet yang salah banyak terjadi pada anak-anak berumur di bawah 18 tahun. Oleh karena itu kami datang ke SMP KARTINI 2 BATAM untuk melakukan edukasi terhadap penggunaan internet dengan sehat dan aman.

Metode

(1) Metode pelaksanaan untuk kegiatan pancasila berjudul INSAN untuk generasi yang cerdas ini dilaksanakan dengan cara penyuluhan (sosialisasi) yang bersifat online

A. Tahap Persiapan. Pada tahapan ini, penulis akan memulai dengan mempersiapkan sarana dan prasarana untuk memulai kegiatan sosialisasi online yang berjudul “**INSAN Untuk Generasi yang Cerdas.**” Dimulai dengan membagikan anggota menjadi beberapa seksi agar persiapan terlaksana dengan rapi dan tangkas. Meliputi pembelian ruangan ZOOM serta menghubungi pihak SMP KARTINI 2 sebagai mitra. Terakhir penulis mempersiapkan bahan yang akan di sampaikan kepada calon peserta.

B. Tahap Pengerjaan. Pada tahapan ini, penulis mulai mengerjakan file *powerpoint* yang akan disampaikan, penyusunan proposal agar dapat dilaporkan kepada dosen pengampu, mempersiapkan dana yang dibutuhkan untuk kegiatan sosialisasi, dan menghubungi pihak mitra, yaitu siswa/siswi SMP KARTINI 2. Tidak lupa juga penulis diskusikan tentang perencanaan tanggal.

C. Tahap Pertindakan. Di tahap ini, penulis memulai acara di tanggal yang sudah direncanakan, dan melaksanakan acara sesuai dengan rencana yang sudah dibuat sebelumnya. Bahan yang sudah penulis persiapkan akan segera disampaikan kepada peserta. Setelah selesainya kegiatan ini, koordinator bagian sertifikat akan segera membagikan sertifikat kepada calon peserta siswa/siswi SMP KARTINI 2

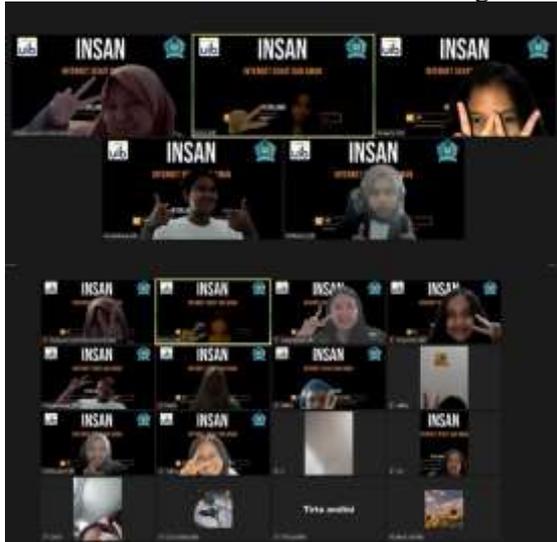
D. Tahap Evaluasi. Ditahap akhir, penulis melakukan evaluasi dan pemantauan dengan tujuan memberikan gambaran kepada dosen pengampu tentang keberhasilan kegiatan sosialisasi online (Webinar) yang telah dilaksanakan.

Pembahasan

Perancangan luaran kegiatan kami mulai dengan melakukan sistem observasi dan implementasi yang telah digunakan yaitu melakukan evaluasi dan pemantauan melalui guru-guru SMP KARTINI 2 BATAM. Kami juga telah membuat video edukasi yang berhubungan dengan topik kegiatan ini. Berikut link video edukasi yang dibuat:

<https://www.youtube.com/watch?v=HNMPcAWFtF0>

Bukti kegiatan:



Lewis, M, Miller, P, and Buchalter A.R. 2009. Internet Crimes Against Children : An Annotated

Simpulan

Dari perencanaan awal, sampai melaksanakan implementasi, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal:

1. Penyalahgunaan internet di kalangan remaja sudah sangat umum dipandangan mereka, sehingga agak sulit untuk mengembalikan mereka kepada jalan penggunaan internet yang sehat dan aman.
2. Sangat mudah untuk remaja-remaja terpancing oleh emosi sehingga melakukan hal diluar nalar, seperti cyberbullying yang disebabkan oleh perbedaan pendapat, dan yang lain-lain.

Daftar Pustaka

Puspitasari T, Maulida R, Tanjung T, Hardi T, Haryono W. PENGGUNAAN INTERNET YANG SEHAT DAN AMAN DI ERA MILENIAL SMK PGRI 31 LEGOK. openjournal.unpam.ac.id. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas/article/view/4605>. Published 2020. Accessed June 20, 2022.

Kominfo. 2015. Riset Kominfo dan UNICEF Mengenai Perilaku Anak dan Remaja dalam Menggunakan Internet Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. <http://kominfo.go.id>.